



Implementasi Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Swasta IRA Medan

Arlina¹, Muthia Naziroh Hutasuhut^{2*}, Dimas Jandwika³, Asri Karina Br Sembiring⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Abstrak: Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengimplementasian strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* dapat berperan aktif di dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dan meningkatkan hasil belajar mereka di dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq materi Tawakkal pada Kelas VII MTs Swasta IRA Medan. Di dalam penelitian ini pula, diharapkan agar strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* dapat memberikan pengaruh positif pada peserta didik Kelas VII di MTs Swasta IRA Medan agar mereka menjadi lebih semangat dan antusias setelah pengimplementasian strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* ini. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologis dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan, untuk teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Serta, untuk teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas, meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, analisis kasus negatif, dan triangulasi. Di dalam penelitian ini, peserta didik Kelas VII di MTs Swasta IRA Medan diarahkan sekaligus dibimbing selama proses pembelajaran mapel Aqidah Akhlaq materi Tawakkal diikuti dengan pengimplementasian strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball*. Temuan dan pembahasan yang diperoleh pada penelitian ini adalah bahwasanya pengimplementasian strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* pada mapel Aqidah Akhlaq Kelas VII di MTs Swasta IRA Medan telah berperan aktif di dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dan meningkatkan hasil belajar mereka di dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq materi Tawakkal, meliputi semangat, baik dan menyenangkan, efektif, menumbuhkan motivasi, dan dapat meningkatkan pemahaman. Sehingga, hal ini telah terbukti menimbulkan dampak positif pada peserta didik Kelas VII di MTs Swasta IRA Medan.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, *Snowball Throwing*, Tawakkal.

DOI: <https://doi.org/10.47134/pjpi.v2i2.1324>

*Correspondence: Muthia

Naziroh Hutasuhut

Email:

muthia0301222052@uinsu.ac.id

Received: 10-12-2024

Accepted: 09-12-2024

Published: 16-01-2025



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution

Abstract: This research was conducted to determine the extent to which the implementation of the *Snowball Throwing / Snowball* learning strategy can play an active role in increasing students' understanding and improving their learning outcomes in learning Aqidah Akhlaq material Tawakkal in Class VII MTs Swasta IRA Medan. In this research, it is also hoped that the *Snowball Throwing/Snowball* learning strategy can have a positive influence on Class VII students at MTs Swasta IRA Medan so that they become more enthusiastic and enthusiastic after implementing this *Snowball Throwing/Snowball* learning strategy. In this research, researchers used phenomenological qualitative research methods using data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Meanwhile, for data analysis techniques using the Miles and Huberman theory, including data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification. And, for data validity checking techniques using credibility tests, including extended observation, increasing persistence, negative case analysis, and triangulation. In this research, Class VII students at MTs Swasta IRA Medan were directed as well as guided during the learning process of Aqidah Akhlaq material Tawakkal followed by the implementation of the *Snowball Throwing / Snowball* learning strategy. The findings and discussion obtained in this research are that the implementation of the *Snowball Throwing/Snowball* learning strategy in the Aqidah Akhlaq Class VII at MTs Swasta IRA Medan has played an active role in increasing students' understanding and improving their learning outcomes in learning Aqidah Akhlaq Tawakkal material, like enthusiasm, good and fun, effective, fostering motivation, and can increase understanding. So, this has been proven to have a positive impact in Class VII students at MTs Swasta IRA Medan.

Keywords: Learning Strategy, *Snowball Throwing*, Tawakkal.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan, dikarenakan semua individu memiliki hak yang sama untuk memperoleh dan berkembang bersama pendidikan. Pendidikan memiliki makna penting sebagai proses untuk dapat hidup dan memperoleh kehidupan, sehingga individu dapat melangsungkan kehidupannya dengan berperilaku yang baik atau berakhlak yang baik (Afrah, dkk, 2021: 105). Pendidikan ini dapat berlangsung melalui kegiatan yang disebut pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses transfer ilmu dua arah antara pendidik sebagai pemberi informasi dengan peserta didik sebagai penerima informasi. Selain itu, pendidik juga memiliki tanggungjawab di dalam melakukan inovasi-inovasi baru di dalam penyelenggaraan pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik dituntut agar mampu memotivasi peserta didiknya agar mereka bisa aktif terlibat di dalam proses pembelajaran. Pendidik harus mampu di dalam mempersiapkan pembelajaran yang dapat menumbuhkan cara berpikir peserta didik secara kreatif dan inovatif (Meliyati, 2021: 67).

Untuk dapat mencapai hal tersebut, maka diperlukan sebuah strategi pembelajaran. Jika dikaitkan dalam konteks pendidikan, strategi pembelajaran ini sering disebut sebagai perencanaan yang mencakup berbagai tindakan yang dibentuk sejauh mungkin untuk mencapai tujuan pendidikan dalam pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran memiliki makna penting sebagai suatu area yang membutuhkan tujuan pembelajaran (Arlina, dkk, 2023: 227). Strategi pembelajaran disebut juga sebagai suatu pendekatan di dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran menarik yang dapat diterapkan oleh pendidik di dalam proses pembelajaran adalah strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* (Arlina, dkk, 2024: 780).

Secara bahasa, *snowball* berarti bola salju dan *throwing* yang berarti melempar. Sementara itu, *Snowball Throwing* berarti melempar bola salju. Strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* merupakan strategi pembelajaran dimana terdapat kertas berisi pertanyaan yang dibuat oleh peserta didik, kemudian dilempar kepada temannya untuk dijawab. Strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang di dalam pengimplementasiannya hanya melibatkan peserta didik. Sementara itu, pendidik hanya bertindak sebagai pemberi arahan awal mengenai topik pembelajaran dan selanjutnya penertiban terhadap berlangsung proses pembelajaran. Strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* ini disebut juga paradigma pembelajaran efektif yang merupakan rekomendasi dari UNESCO, yaitu belajar mengetahui (*learning to know*), belajar bekerja (*learning to do*), belajar hidup bersama (*learning to live together*), dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*) (Junaidi, 2020: 644-645).

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengimplementasian strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* dapat berperan aktif di dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dan meningkatkan hasil belajar mereka di dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi Tawakkal pada kelas VII MTs Swasta IRA Medan. Di dalam penelitian ini pula diharapkan agar strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* dapat memberikan pengaruh positif pada peserta didik kelas VII MTs Swasta IRA Medan agar mereka menjadi lebih semangat dan antusias setelah

pengimplementasian strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* ini.

Kajian Teori

Definisi Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball*

Kata *Snowball Throwing* berasal dari kosakata bahasa Inggris, yaitu *Snowball* yang berarti bola salju dan *Throwing* yang berarti lempar/melempar. Jadi, *Snowball Throwing* berarti melempar bola salju (Yampap dan Kaligis, 2022: 126). Jika dikaitkan dengan konteks pendidikan, *Snowball Throwing* ini merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran *Snowball Throwing* termasuk ke dalam jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang mirip dengan permainan melempar bola. Strategi pembelajaran *Snowball Throwing* juga merupakan strategi pembelajaran yang pengimplementasiannya di bawah pantauan pendidik, peserta didik belajar dalam kelompok dan saling bekerjasama antar kelompok untuk menguasai materi (Arlina, dkk, 2024: 780-781).

Strategi pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pendekatan kontekstual. *Snowball Throwing* sesuai dengan namanya dapat diartikan sebagai strategi pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran diantara sesama anggota kelompok (Manalu, dkk, 2022: 2). Selain itu, strategi pembelajaran *Snowball Throwing* juga merupakan suatu alternatif pengajaran yang dilakukan oleh pendidik dengan mengarahkan peserta didik untuk belajar bersama dalam kelompok yang dibentuk secara heterogen. Kemudian, pendidik menunjuk salah satu orang untuk menjadi ketua kelompok. Ketua kelompok nantinya akan bertugas atau bertanggungjawab di dalam menyampaikan materi pembelajaran ke masing-masing kelompoknya. Kemudian, mereka akan dibimbing dalam proses pembuatan pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Pertanyaan tersebut ditulis dalam selembar kertas dan nantinya akan diremas hingga berbentuk seperti bola salju. Bola salju yang berisi pertanyaan inilah yang akan dilempar oleh masing-masing peserta didik dalam kelompok, dan setiap peserta didik yang mendapatkannya harus bertanggungjawab untuk dapat menjawab pertanyaan di dalamnya secara bergiliran (Sembiring, 2012: 3-4).

Sehingga, dapat ditegaskan kembali bahwa strategi pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang mendorong peserta didik untuk bekerjasama dalam kelompok kecil, bertujuan menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal, mengembangkan keterampilan kepemimpinan peserta didik, serta memperkuat kemampuan merumuskan dan menjawab pertanyaan.

Prinsip Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball*

Adapun, prinsip strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball*, yaitu: 1) strategi ini menuntut peserta didik untuk belajar secara aktif atau dinamakan dengan *student active learning*; 2) strategi ini menuntut peserta didik untuk belajar bekerjasama dengan kelompok atau dinamakan dengan *cooperative learning*; 3) strategi ini menuntut pendidik untuk menerapkan kegiatan pembelajaran yang bersifat partisipatorik; 4) pembelajaran bersifat menyenangkan atau dinamakan dengan *joyfull learning* (Mas'udah, 2020: 93).

Langkah-langkah Implementasi Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball*

Langkah-langkah implementasi strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball*, yaitu sebagai berikut:

1. Pendidik menyampaikan materi yang akan disajikan (Arlina, dkk, 2023: 42).
2. Pendidik membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi (Qowi, 2021: 66).
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan pendidik kepada teman kelompoknya (Suyanto, 2018: 198).
4. Masing-masing peserta didik diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi. Kemudian, kertas dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik selama lebih kurang 15 menit (Hisbullah dan Firman, 2019: 102).
5. Setelah mendapatkan satu bola pertanyaan, diberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis tersebut secara bergiliran/bergantian. Dilanjutkan dengan evaluasi dan penutup (Zahrina, dkk, 2022: 25).

Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball*

Adapun kelebihan strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball*, yaitu:

1. Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan, dikarenakan peserta didik seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada peserta didik lain (Zahrina, dkk, 2022: 26).
2. Peserta didik mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya, dikarenakan diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan dan menjawab soal bersama (Setyaningsih dan Rezkita, 2019: 203).
3. Peserta didik menjadi lebih siap (tanggungjawab) dengan berbagai kemungkinan, dikarenakan peserta didik tidak tahu soal apa yang telah dibuat oleh temannya atau didapatnya nanti (Mas'udah, 2020: 93).
4. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, pendidik tidak terlalu repot dalam membuat media, dikarenakan peserta didik terjun langsung dalam praktik, aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dapat tercapai (Setiyawan, 2023: 56).
5. Serta, dapat mengurangi rasa takut pada diri peserta didik dalam bertanya kepada teman maupun pendidik (Santika, dkk, 2023: 4).

Adapun kekurangan strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball*, yaitu:

1. Memerlukan waktu yang cukup panjang dan kelas menjadi gaduh (Amaliah, dkk, 2023: 102).
2. Memerlukan persiapan mental yang matang dan kurang cocok diterapkan di kelas besar (Zain, 2006).
3. Harapan yang ditumpahkan pada strategi ini mungkin mengecewakan pendidik, dikarenakan peserta didik yang sudah biasa dengan perencanaan dan pengajaran secara konvensional, sehingga akhirnya hanya bermain bukan belajar, strategi ini mungkin tidak akan memberi kesempatan untuk berpikir kreatif, dikarenakan materi

sudah diseleksi oleh pendidik dan hanya berpatok pada buku paket saja (Yulita, 2019: 1090).

4. Sangat bergantung pada kemampuan peserta didik, dikarenakan materi yang dikuasai hanya sedikit, ketua kelompok tidak mampu menjelaskan dengan baik sehingga dapat menjadi penghambat, tidak diberikan kuis individu dan penghargaan kelompok, sehingga peserta didik menjadi kurang termotivasi dalam bekerjasama (Afrah, dkk, 2021: 107).
5. Banyak peserta didik yang kurang memperhatikan aturan yang diberikan oleh pendidik dan hanya mengandalkan beberapa orang saja di dalam kelompok (Meliyati, 2021: 69).

Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif fenomenologis. Metode penelitian kualitatif fenomenologis merupakan suatu metode penelitian dengan mengaitkan atau menghubungkan individu melalui tingkah laku dan pengalaman yang terkandung dibaliknya agar dapat diperoleh sebuah makna tertentu. Metode penelitian ini biasanya berbentuk suatu informasi atau data relevan yang diperoleh langsung melalui individu yang bersangkutan dan bukan berupa angka-angka. Metode penelitian ini juga mengharuskan peneliti di dalam meningkatkan pemahamannya terkait suatu fenomena sosial alamiah yang diteliti berupa tingkah laku, pengalaman, pola pikir, sudut pandang, motivasi, dan lainnya melalui proses komunikasi secara lebih *mendetail* berdasarkan kata-kata atau deskripsi (Hadi, dkk, 2021: 12).

Penelitian ini dilakukan di MTs Swasta IRA Medan yang beralamat di Jalan Pertiwi Nomor 111/53 B, Kelurahan Bantan, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20224, tepatnya pada hari Sabtu tanggal 23 November 2024 dilanjutkan pada hari Sabtu tanggal 30 November 2024. Penelitian dilakukan mulai pukul 10.00 WIB-11.30 WIB, tepatnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII MTs.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan, untuk teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Zulfirman, 2022: 149). Serta, untuk teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas, meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, analisis kasus negatif, dan triangulasi (Mekarisce, 2020: 147-150).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data, menunjukkan kelebihan bahwa pengimplementasian strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* ini mampu mewujudkan suasana dan proses pembelajaran menjadi lebih baik, efektif, aktif, dan inovatif dibandingkan dengan proses pembelajaran konvensional. Sebelum melakukan pengimplementasian strategi pembelajaran ini secara keseluruhan, peneliti membuat rancangan berupa langkah-

langkah yang dilakukan sesuai dengan implementasi strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball*, yaitu 1) peneliti memasuki kelas, memperkenalkan diri, dan menyampaikan tujuan atau maksud penelitian; 2) peneliti melanjutkan proses pembelajaran dengan memulai doa dan menyampaikan materi pembelajaran Aqidah Akhlaq dengan materi Tawakkal; 3) peneliti menyampaikan materi Tawakkal yang berisi definisi, dalil, contoh, hakikat, dan macam-macam Tawakkal; Hal ini dapat dilihat pada dokumentasi berikut:



4) peneliti mulai membentuk kelompok yang terdiri dari 3 kelompok A, B, dan C; 5) peneliti kemudian menunjuk dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk maju ke depan dan menjelaskan kembali materi Tawakkal; 6) kemudian, masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya dan menjelaskan materi Tawakkal yang telah disampaikan; Hal ini dapat dilihat pada dokumentasi berikut:



7) peneliti mulai mengarahkan dan membimbing peserta didik di dalam kelompok untuk membuat dan menuliskan pertanyaan terkait materi Tawakkal; Hal ini dapat dilihat pada dokumentasi berikut:



8) peneliti juga mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk meremas kertas pertanyaan hingga membentuk seperti bola; 9) kemudian, peserta didik diarahkan untuk melempar bola pertanyaan ke kelompok lain; 10) kelompok yang mendapat bola pertanyaan diarahkan untuk menjawab pertanyaan. Pengimplementasian strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* ini berlangsung lebih kurang 15 menit, diakhiri

dengan penyampaian kesimpulan, evaluasi, dan penutup oleh peneliti. Hal ini dapat dilihat pada dokumentasi berikut:



Berdasarkan analisis data, implementasi strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* dapat memberikan dampak yang positif bagi peserta didik di dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Semangat

Dengan menerapkan strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* ini, peserta didik menjadi lebih semangat, dikarenakan proses pembelajaran akan menjadi berbeda dengan pembelajaran konvensional pada umumnya. Strategi pembelajaran ini juga mengharuskan peserta didik untuk ikut terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik tidak akan bosan dan diam sepanjang proses pembelajaran di dalam kelas. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan berikut: “menurut kami, pembelajaran Aqidah Akhlaq materi Tawakkal dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* ini membuat kami menjadi lebih semangat, karena kami menjadi lebih mudah memahami materi dan belajar menjadi tidak membosankan”.

2. Baik dan Menyenangkan

Dengan menerapkan strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* ini, proses pembelajaran dapat terbentuk secara baik dan menyenangkan. Strategi pembelajaran ini dapat diterapkan di sela-sela proses pembelajaran, dikarenakan diselingi dengan permainan interaktif di dalamnya.

Dengan begitu, peserta didik akan merasakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan berikut: “menurut kami, pembelajaran Aqidah Akhlaq materi Tawakkal dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* ini sangat menyenangkan, karena kami bisa belajar sambil bermain. Pembelajaran dengan strategi ini juga baik diterapkan di dalam kelas”.

3. Efektif

Dengan menerapkan strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* ini, dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif, dikarenakan materi Tawakkal yang disampaikan melalui strategi pembelajaran ini mampu memberikan pengaruh kepada diri peserta didik. Mereka tidak hanya mengetahui dan memahaminya saja, namun juga membuat mereka lebih semangat untuk mengamalkannya di dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini dapat dibuktikan dengan pernyataan berikut:

“dengan mempelajari materi Tawakkal melalui strategi pembelajaran ini, kami menjadi lebih mudah mengetahui dan memahami bagaimana cara untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selain itu, kami juga menjadi lebih semangat untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik bagi diri kami sendiri, sesama teman, keluarga, maupun orang lain di sekitar”.

4. Menumbuhkan Motivasi

Dengan menerapkan strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* ini, terbukti dapat menumbuhkan motivasi peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan berikut: “dengan mempelajari materi Tawakkal melalui strategi pembelajaran ini, kami menjadi lebih termotivasi untuk dapat mengamalkan Tawakkal di dalam kehidupan kami sehari-hari”.

5. Meningkatkan Pemahaman

Dengan menerapkan strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* ini, peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami materi, sehingga strategi pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman mereka dibandingkan pada pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan berikut: “dengan mempelajari materi Tawakkal melalui strategi pembelajaran ini, kami menjadi lebih mudah dalam memahami materi Tawakkal dibandingkan pada pembelajaran biasanya”. Hal ini dapat dilihat pada dokumentasi berikut:



Wawancara Bersama Peserta Didik di MTs Swasta IRA Medan

Berdasarkan pengimplementasian strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* pada mapel Aqidah Akhlaq Kelas VII di MTs Swasta IRA Medan, hasil yang didapatkan telah sesuai dengan teori (Arlina, dkk. 2023: 42), (Suyanto, 2018: 198), dan (Zahrina, dkk. 2022: 25) yang mengemukakan bahwa langkah-langkah pengimplementasian strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball*, yaitu dimulai dengan penyampaian materi pembelajaran oleh pendidik (pada penelitian ini, peneliti mengambil mapel Aqidah Akhlaq dengan materi Tawakkal), pembentukan kelompok-kelompok (pada penelitian ini, peneliti membentuk sebanyak 3 kelompok, yaitu kelompok A, B, dan C), menunjuk ketua kelompok untuk menyampaikan materi ke masing-masing kelompoknya, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran pada selembar kertas dengan cara diarahkan dan dibimbing langsung oleh peneliti, kemudian dilanjutkan dengan meremas selembar kertas yang berisi pertanyaan tersebut hingga berbentuk seperti bola salju dan dilemparkan selama lebih kurang 15 menit oleh

tiap-tiap peserta didik dalam kelompok, serta dijawab secara bergiliran. Strategi pembelajaran ini kemudian diakhiri dengan penyampaian kesimpulan, evaluasi, dan penutup oleh peneliti atau pendidik.

Dengan begitu, peneliti menarik kesimpulan bahwasanya pengimplementasian strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* pada mapel Aqidah Akhlaq Kelas VII di MTs Swasta IRA Medan telah berperan aktif di dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dan meningkatkan hasil belajar mereka di dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq materi Tawakkal, sehingga hal ini telah terbukti menimbulkan dampak positif pada peserta didik Kelas VII di MTs Swasta IRA Medan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan, rumusan masalah, dan tujuan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pengimplementasian strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* pada mapel Aqidah Akhlaq Kelas VII di MTs Swasta IRA Medan telah berperan aktif di dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dan meningkatkan hasil belajar mereka di dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq materi Tawakkal, sehingga hal ini telah terbukti menimbulkan dampak positif pada peserta didik Kelas VII di MTs Swasta IRA Medan.

Adapun, metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran di dalam penelitian ini adalah metode diskusi kelompok. Disini, peneliti berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan sekaligus membimbing peserta didik dalam menyampaikan materi Tawakkal, meliputi definisi, dalil, hakikat, macam-macam, dan contoh penerapan Tawakkal. Kemudian, membentuk kelompok, menunjuk ketua kelompok, membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, evaluasi, dan penutup proses pembelajaran.

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* pada mapel Aqidah Akhlaq Kelas VII di MTs Swasta IRA Medan ini berlangsung, dapat terlihat semangat dan antusiasme peserta didik di dalam mengikuti proses pembelajaran ini. Setelah proses pembelajaran selesai, pendidik mengakhiri pertemuan dengan menyampaikan evaluasi berupa pengulangan kembali terhadap materi Tawakkal, penyampaian kesimpulan singkat, diikuti dengan penutup pembelajaran berupa doa dan salam. Sehingga dari hasil pemaparan diatas, strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* pada mapel Aqidah Akhlaq yang telah diterapkan pada Kelas VII di MTs Swasta IRA Medan menunjukkan peranan yang baik, efektif, dan efisien. Strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* ini juga sangat cocok untuk diterapkan sebagai salah satu strategi pembelajaran, dikarenakan strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan.

Referensi

- Afrah, Nur, Yulia, dan Muslimin. (2021). "Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat di Kabupaten Soppeng". *PINISI: Journal of Education*, 1 (1), 104-117.
- Amaliah, Fitrih, Rosmini Madeamin, dan Basse Syukroni Baso. (2023). "Pengaruh Model

- Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD No. 198 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar". *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2 (2), 95-117. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i2.762>
- Arlina, dkk. (2023). "Strategi Pembelajaran *Discovery Learning* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak". *At-Tadris: Journal of Islamic Education*, 2 (2), 226-239. <https://doi.org/10.56672/attadris.v2i2.88>
- Arlina, dkk. (2024). "Implementasi Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* pada Kelas VII Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah TPI Medan". *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 23 (2), 779-790. <https://doi.org/10.47467/mk.v23i2.1431>
- Hadi, A. dkk. (2021). *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Hisbullah dan Firman. (2019). "Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar". *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2 (2), 2654-6426. <https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.231>
- Junaidi. (2020). "Penerapan Model *Snowball Throwing* Terhadap Pemahaman Kebersihan Gigi dan Mulut untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Kuta Pasie Baet Aceh Besar". *Serambi Akademica: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 8 (4), 643-654.
- Manalu, K. dkk. (2022). "*Snowball Throwing Learning Model: Increase Student Activity and Learning Outcomes*". *Journal of Education and Teaching Learning (JETL)*, 4 (2), <https://doi.org/10.51178/jetl.v4i1.413>
- Mas'udah, S. (2020). "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Materi Daur Hidup Hewan Melalui Model *Snowball Throwing*". *Edutrained: Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 4 (2), 86-98. <https://doi.org/10.37730/edutraind.v4i2.79>
- Mekarisce, A. A. (2020). "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat". *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12 (3), 145-151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Meliyati. (2021). "Implementasi Model *Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing* Terhadap Peningkatan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Negeri 50/IV Kota Jambi". *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 6 (1), 66-78. <https://doi.org/10.22437/jptd.v6i1.13336>
- Qowi, A. (2021). "Peningkatan Hasil Belajar Materi Memahami Teknik Melempar Bola Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*". *Journal of Education*, 4 (1), 62-73. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i1.405>
- Santika, M., Farida F., dan Weni, A. (2019). "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui

- Model *Snowball Throwing* di Sekolah Dasar”. *Jurnal Basic Edu: Research & Learning in Elementary Education*, 3 (3), 940-947. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i3.189>
- Sembiring, R. H. (2012). “Efektivitas Metodel *Snowball Throwing* terhadap Kemampuan Menganalisis Nilai-nilai Religius Novel *Munajat Cinta II* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy oleh Siswa Kelas XI MAS Proyek Univa Medan Tahun Pembelajaran 2010/2011”. *ASAS: Jurnal Sastra*, 1 (1), 1-12.
- Setiyawan, H. (2023). “Model Pembelajaran *Snowball Throwing* di Sekolah Dasar”. *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Budaya*, 2 (3), 53-59. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i3.1950>
- Setyaningsih, L. A., dan Shanta Rezkita. (2019). “Implementasi dan Kendala Model Pembelajaran *Snowball Throwing* di Sekolah Dasar”. *Prosiding Seminar Nasional PGSD Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa 1* (April): 200-204.
- Suyanto. (2018). “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Pesawat Sederhana pada Siswa Kelas V SD 8 Gondosari”. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 1 (2), 196-204. <https://doi.org/10.24176/jpp.v1i2.3434>
- Yampap, U., dan Deril, A. K. (2022). “Penerapan Metode *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SD”. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 3 (2), 125-134. <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i2.186>
- Yulita. (2019). “Penggunaan Strategi *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 1 Siswa Kelas V”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3 (5), 1085-1094. <https://doi.org/10.31004/jptam.v3i3.325>
- Zahrina, Nasri Diana, dan Nanda Mastura. (2022). “Penerapan Model *Snowball Throwing* pada Materi Sumber Energi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Beureunuen”. *Jurnal Eksperimental*, 11 (2), 23-32.
- Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zulfirman, R. (2022). “Implementasi Metode *Outdoor Learning* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan”. *JPPP: Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pengajaran*, 3 (2), 147-153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>